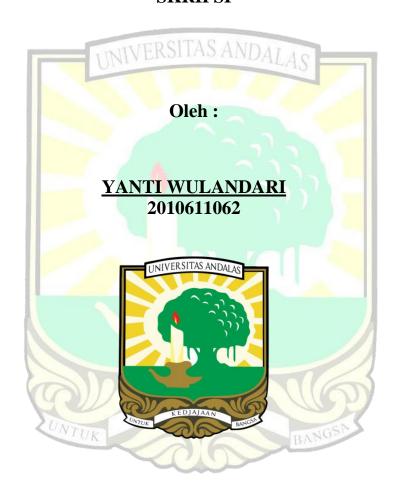
PENGARUH KONSENTRASI TAPIOKA TERHADAP KECERNAAN IN VITRO LK, SK DAN BETN WAFER PUCUK TEBU (Saccharum officinarum) DAN TITONIA (Tithonia diversifolia) SEBAGAI PAKAN TERNAK RUMINANSIA

SKRIPSI



FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS ANDALAS PADANG, 2024

PENGARUH KONSENTRASI TAPIOKA TERHADAP KECERNAAN IN VITRO LK, SK DAN BETN WAFER PUCUK TEBU (Saccharum officinarum) DAN TITONIA (Tithonia diversifolia) SEBAGAI PAKAN TERNAK RUMINANSIA

Yanti Wulandari dibawah bimbingan

Prof. Dr. Ir. H. Novirman Jamarun, M.Sc dan Dr. Ir. Elihasridas, MS

Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas, 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi terbaik tapioka pada wafer pucuk tebu (Saccharum officinarum) dan titonia (Tithonia diversifolia) sebagai pakan ternak ruminansia secara In- vitro. Penelitian ini dilakukan dengan desain eksperimen menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan empat perlakuan dan empat kelompok sebagai ulangan. Perlakuan terdiri dari P1 (10% penambahan tepung tapioka), P2 (15% penambahan tepung tapioka), P3 (20% penambahan tepung tapioka), P4 (25% penambahan tepung tapioka). Peubah yang diukur adalah kecernaan zat makanan: serat kasar, lemak kasar, dan bahan ekstrak tanpa nitrogen. Data yang diperoleh dari penelitian dianalisis dengan analisis ragam dan perbedaan rataan setiap perlakuan diuji lanjut dengan Duncan Multiple Range Test (DMRT). Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa perlakuan memberikan pengaruh tidak nyata (P>0,05) terhadap kecernaan lemak kasar, dan memberikan pengaruh berbeda sangat nyata (P<0,01) terhadap kecernaan serat kasar dan kecernaan BETN. Rataan kecernaan LK berkisar antara 56,70% – 58,37%, kecernaan SK berkisar antara 57,14% – 58,40% dan kecernaan BETN berkisar antara 61,07% – 63,49%. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa penambahan 25% tapioka pada wafer pucuk tebu dan tithonia memberikan hasil terbaik terhadap kecernaan SK, LK, dan BETN.

Kata Kunci: Tapioka, pucuk tebu, wafer, titonia, kecernaan serat kasar, kecernaan lemak kasar, kecernaan BETN.